BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh Modal Kerja dan Penjualan terhadap Laba Bersih pada perusahaan sub sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2025, dengan menggunakan 53 observasi setelah proses pengolahan data, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Modal Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Laba Bersih. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji t yang menunjukkan nilai t hitung sebesar 2,135 dengan nilai signifikansi sebesar 0,038 < 0,05. Koefisien regresi Modal Kerja sebesar 0,326 menunjukkan arah hubungan yang positif. Dengan demikian, semakin baik Modal Kerja yang dikelola perusahaan, maka Laba Bersih cenderung mengalami peningkatan. Berdasarkan hasil tersebut, H_1 diterima.

2. Penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Laba Bersih. Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji t dengan nilai t hitung sebesar 9,556 dan nilai signifikansi sebesar 0,001 < 0,05. Koefisien regresi Penjualan sebesar 0,974 menunjukkan bahwa Penjualan memiliki hubungan positif terhadap Laba Bersih. Artinya, peningkatan Penjualan cenderung diikuti oleh peningkatan Laba Bersih perusahaan. Dengan demikian, H_2 diterima.

5.2. Implikasi Terapan

Hasil penelitian ini memiliki implikasi terapan bagi perusahaan sub sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Modal Kerja dan Penjualan memiliki peranan dalam meningkatkan Laba Bersih perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan perlu memperhatikan pengelolaan Modal Kerja secara efektif agar ketersediaan aset lancar dapat mendukung kelancaran kegiatan operasional perusahaan. Pengelolaan Modal Kerja yang baik dapat membantu perusahaan memenuhi kebutuhan jangka pendek serta menunjang aktivitas operasional secara berkelanjutan.

Selain itu, hasil penelitian menunjukkan pentingnya Penjualan dalam mendukung peningkatan Laba Bersih. Perusahaan perlu mempertahankan dan meningkatkan kemampuan dalam menghasilkan Penjualan melalui peningkatan kualitas pelayanan, pengembangan produk dan layanan telekomunikasi, serta pemanfaatan peluang pasar. Peningkatan Penjualan yang diikuti dengan pengelolaan biaya yang baik dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan Laba Bersih perusahaan.

Bagi manajemen perusahaan, hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan pengelolaan aset lancar dan strategi peningkatan Penjualan. Dengan demikian, perusahaan tidak hanya berfokus pada peningkatan Penjualan, tetapi juga memastikan bahwa sumber daya yang dimiliki dapat digunakan secara efektif dan mampu memberikan hasil yang optimal bagi perusahaan.

5.4 Implikasi Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan pengetahuan di bidang manajemen keuangan, khususnya yang berkaitan dengan hubungan Modal Kerja, Penjualan, dan Laba Bersih. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Modal Kerja dan Penjualan dapat digunakan sebagai faktor yang berkaitan dengan perubahan Laba Bersih pada perusahaan sub sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Temuan penelitian ini dapat memperkuat pemahaman bahwa pengelolaan sumber daya perusahaan, khususnya aset lancar, serta kemampuan perusahaan dalam menghasilkan Penjualan merupakan bagian penting dalam mendukung pencapaian Laba Bersih. Hasil penelitian juga dapat menjadi referensi empiris bagi penelitian selanjutnya yang membahas faktor-faktor yang memengaruhi Laba Bersih pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa masih terdapat 15,5% variasi Laba Bersih yang dijelaskan oleh faktor lain di luar Modal Kerja dan Penjualan. Hal tersebut memberikan ruang bagi penelitian selanjutnya untuk mengembangkan model penelitian dengan memasukkan variabel lain, seperti biaya operasional, struktur modal, total aset, likuiditas, leverage, atau efisiensi perusahaan. Dengan demikian, penelitian selanjutnya dapat memberikan pemahaman yang lebih luas mengenai faktor-faktor yang memengaruhi Laba Bersih.